

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pada umumnya penelitian merupakan metode yang dipilih untuk menyelidiki suatu rumusan masalah yang diangkat.¹ Penelitian termasuk dalam jenis kualitatif. Penelitian kualitatif memiliki tujuan dalam memberikan penjelasan terkait sebuah fenomena secara mendalam dengan melakukan pengumpulan data terkait hal yang diteliti. Pada penelitian kualitatif ini fokus untuk mengamati fenomena secara teliti dan mengkaji makna dari hal yang diteliti.² Penelitian ini mengamati pemanfaatan sebuah kawasan hutan mangrove sebagai tempat pariwisata. Pemanfaatan hutan mangrove sebagai tempat wisata sekaligus menjaga keberlanjutan ekosistem laut di sekitar. Sehingga peneliti perlu mendalami secara kualitatif terkait implementasi *blue economy* disana. Untuk menunjukkan kualitas penelitian ini, maka peneliti menggunakan tinjauan analisis dari perspektif konsep *triple bottom line* dan *eco-theology* Islam.

Penelitian termasuk dalam studi kasus atau *field research*. Perhatian pada penelitian studi kasus berpusat pada satu objek tertentu untuk dikaji dengan analisis mendalam.³ Penelitian ini mengambil studi kasus pada

¹ Muhammad Ramdhan, *Metode Penelitian* (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021), 8.

² Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: Jejak, 2018), 7.

³ Muh. Fitrah dan Lutfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus* (Sukabumi: Jejak, 2017), 202.

Kawasan Wisata Hutan Mangrove Cengkong, Trenggalek. Peneliti berfokus pada tempat wisata ini dalam melakukan keseluruhan proses penelitian.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif sebagai instrumen dan pihak yang mengumpulkan data. Pada sebuah penelitian tentu melibatkan seorang peneliti itu sendiri sehingga kehadiran peneliti mutlak diperlukan.⁴ Peneliti yang bertindak sebagai pengumpul data merupakan salah satu ciri penelitian kualitatif.⁵ Peneliti dalam penelitian ini sebagai pihak yang bertugas mengumpulkan data. Secara kualitatif data-data diperoleh peneliti melalui beberapa sumber. Sehingga kehadiran peneliti sangat penting dalam penelitian ini.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan wilayah/tempat yang dilakukan penelitian. Pada lokasi penelitian ini sebagai tempat mendapatkan informasi yang dibutuhkan.⁶ Melalui penetapan lokasi penelitian akan memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian.⁷ Lokasi penelitian biasanya pada sebuah wilayah tertentu atau suatu instansi/lembaga tertentu.

Penelitian ini berfokus pada wilayah pesisir selatan provinsi Jawa Timur. Kemudian peneliti mengambil objek pada kawasan wisata hutan

⁴ Sandu Siyoto dan Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Sleman: Literasi Media Publisng, 2015), 75.

⁵ Ismail Nurdin dan Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial* (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), 28.

⁶ Morrisani, *Riset Kualitatif* (Jakarta: Kencana, 2019), 149.

⁷ Ahmad Tohardi, *Pengantar Metodologi Penelitian Sosial + Plus* (Banten: Tanjungpura University Press, 2016), 71.

mangrove disekitar wilayah Karisidenan Kediri. Melalui berbagai pertimbangan yang ada, akhirnya peneliti memilih lokasi penelitian pada Kawasan Wisata Hutan Mangrove Cengkong, Trenggalek yang terletak di Jalan Pantai Cengkong, Tirto, Karangandu, Kec. Watulimo, Kabupaten Trenggalek, Jawa Timur.

D. Data dan Sumber Data

Data dalam sebuah penelitian merupakan semua informasi seseorang yang didapatkan penelitian baik berasal dari dokumen-dokumen, data statistik atau dalam bentuk lainnya.⁸ Sedangkan sumber data sebagai asal dari sebuah data didapatkan.⁹ Terdapat dua jenis sumber data yang biasa digunakan dalam suatu penelitian, antara lain sebagai berikut:

1. Data Primer

Jenis data ini didapatkan langsung yang berasal dari sumber pertama (tanpa perantara), serta diperoleh melalui wawancara ataupun kuesioner yang disebar.¹⁰ Data primer yang diperoleh dalam penelitian ini melalui proses wawancara pada beberapa pihak terkait topik dalam penelitian.

2. Data Sekunder

Jenis data ini terdiri atas informasi-informasi yang telah didapatkan dan digunakan untuk melengkapi kebutuhan dalam penelitian. Data sekunder berhubungan atas segala informasi melalui berbagai sumber

⁸ Helaludin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori dan Praktik* (Jakarta: Sekolah Tinggi Theologi Jaffray, 2019), 75.

⁹ Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), 78.

¹⁰ Sigit Hermawan dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif* (Malang: Media Nusa Creative, 2016), 42.

yang ada seperti dokumen-dokumen penting, situs web, buku, dan sebagainya.¹¹ Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai buku untuk menemukan teori yang relevan dengan topik penelitian. Kemudian dari sumber beberapa website untuk menemukan data yang mendukung topik penelitian ini. Selain itu peneliti juga mengambil beberapa penelitian terdahulu dari artikel jurnal untuk menunjang pembahasan penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian kualitatif umumnya terdapat tiga teknik dalam pengumpulan data, antara lain sebagai berikut:

1. Observasi

Kegiatan observasi merupakan metode pengumpulan data dimana penelitian atau kolaboratornya mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian. Dikatakan juga sebagai suatu cara pengambilan data melalui pengamatan langsung terhadap situasi atau peristiwa yang ada dilapangan.¹² Peneliti melakukan observasi untuk menemukan sesuatu hal yang layak di angkat dari Kawasan Wisata Hutan Mangrove Cengkong, Trenggalek. Melalui pengamatan kondisi objek secara langsung, peneliti mencetuskan topik permasalahan penelitian.

¹¹ Nur Achmad Budi, Mohamad Maskan dan Alifiuhlahtin Utaminingsih, *Metode Penelitian Bisnis* (Malang: Polinema Press, 2018), 37.

¹² Ajat Rukat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 117.

2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan kegiatan dalam mengumpulkan, mengolah, memilih dan menyimpan informasi yang diperlukan dalam penelitian sekaligus menjadi bukti bukti terkait keterangan-keterangan.¹³ Kegiatan dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini seperti perekaman hasil wawancara, dokumentasi bersama informan, dokumentasi data dari internet yang ditulis atau di simpan melalui *handphone*. Beberapa referensi dari buku cetak di foto melalui *handphone*. Sedangkan beberapa referensi dari artikel jurnal di unduh serta tersimpan dalam *handphone*. Selain itu penulis mendapatkan beberapa data pendukung penelitian seperti data kunjungan wisata dari Kemenparekraf, data jumlah pengunjung hutan mangrove dari pengelola dan data terkait pelaksanaan *blue economy*, *triple bottom line* dan *fiqh bi'ah* dari narasumber.

3. Wawancara

Kegiatan wawancara sebagai bentuk percakapan antara dua orang atau lebih yang dilakukan oleh pewawancara dan narasumber. Informasi yang didapatkan menjadi sebuah data yang bersifat langsung dari subjek informan.¹⁴ Penelitian ini juga memerlukan proses wawancara untuk menggali informasi terkait topik penelitian.

¹³ Muri Yusuf, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2016), 62.

¹⁴ Fadhallah, *Wawancara* (Jakarta: UNJ Press, 2021), 2.

Adapun pihak yang diwawancarai adalah pengelola Kawasan Wisata Hutan Mangrove Cengkong, Trenggalek.

F. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif biasanya meliputi beberapa hal sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Teknik reduksi merupakan bagian dari analisis penelitian kualitatif. Kegiatan yang dilakukan dengan menyederhanakan, menggolongkan dan membuang data yang tidak diperlukan sehingga informasi yang didapat lebih fokus untuk penarikan kesimpulan.¹⁵ Proses reduksi dalam penelitian ini antara lain ketika dalam penggalian informasi pada informan. Ketika terlalu banyak informasi yang didapatkan, dan sebagian tidak ada sangkut pautnya dengan topik penelitian maka akan dipilah. Reduksi data juga dilakukan untuk memilah beberapa sumber referensi yang relevan dengan topik penelitian. Selain itu data-data yang didapatkan dari website di internet juga perlu diteliti keabsahannya. Sehingga perlu menjelajahi website yang resmi dari pihak terkait.

2. Penyajian Data

Menyajikan data berarti membuat laporan hasil penelitian yang sudah dilaksanakan untuk dipahami serta dianalisis. Adapun data yang

¹⁵ Vigih Hery Kristanto, *Metodologi Penelitian Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI)* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 79.

tersaji umumnya bersifat jelas, sederhana dan mudah terbaca.¹⁶

Kumpulan data dalam penelitian ini akan disajikan secara sistematis sesuai pedoman penulisan Tesis IAIN Kediri. Data-data akan disajikan baik dalam bentuk tabel, diagram gambar, kutipan langsung dan tidak langsung. Keseluruhan data tersajikan secara utuh dan runtut sesuai pedoman.

3. Penarikan Kesimpulan

Pada penarikan kesimpulan akan dilakukan pencarian dan pemahaman mengenai makna/arti dari penelitian yang sedang dilakukan. Penarikan kesimpulan sebagai tahap akhir dari kegiatan analisis data penelitian kualitatif. Untuk memberikan gambaran data hasil penelitian.¹⁷ Proses analisis ini dilakukan ketika proses analisis pembahasan yang kemudian menarik kesimpulan atas topik penelitian. Tahap ini sangat penting dalam penelitian ini, karena untuk menjawab fokus penelitian. Pada bagian akhir akan disimpulkan dari beberapa analisis pembahasan fokus penelitian.

G. Analisis Keabsahan Data

Validitas atau keabsahan data adalah data yang tidak berbeda antara data yang diperoleh dengan data yang terjadi sesungguhnya pada objek penelitian sehingga keabsahan data yang telah disajikan dapat

¹⁶ Sinta Dameria Simanjuntak, *Statistik Penelitian dengan Aplikasi M. Excep dan SPSS* (Surabaya: Jakad Media Publishing, 2020), 1.

¹⁷ Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif: Teori Dasar dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 70.

dipertanggung jawabkan.¹⁸ Terdapat beberapa cara dalam analisis keabsahan data penelitian kualitatif, antara lain:

1. Perpanjangan Pengamatan

Kegiatan perpanjangan pengamatan dilakukan dengan kembali ke lapangan, peneliti dapat mengamati dan melakukan wawancara lagi pada sumber data sebelumnya atau sumber data baru.¹⁹ Melalui pengamatan kembali pada objek untuk memastikan keabsahan data dan informasi yang ada. Peneliti melakukan *cross check* pada informan lama maupun informan baru dengan topik wawancara yang sama.

2. Peningkatan Ketekunan

Ketekunan dilakukan dengan mengamati secara cermat serta berkesinambungan. Kegiatan ini menghasilkan data serta rangkaian peristiwa yang tersimpan sistematis.²⁰ Peneliti mengamati dengan mengacu beberapa teori yang digunakan. Hal ini untuk menguatkan hasil penelitian Tesis ini. Untuk beberapa data primer maka peneliti mendengarkan kembali hasil wawancara dengan informan. Sedangkan untuk data sekunder, peneliti mengecek dari sumber data didapatkan.

3. Triangulasi

Triangulasi biasa dilakukan dalam keabsahan data melalui perbandingan hasil informasi narasumber dengan keadaan pada objek

¹⁸ Silverius Soeharso, *Metode Penelitian Bisnis* (Yogyakarta: Andi, 2023), 217.

¹⁹ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Media Ilmu Press, 2015), 127.

²⁰ Zuhri Abdussamad dan Patta Rapanna, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Syakir Media Press, 2021), 189.

penelitian.²¹ Peneliti membandingkan hasil wawancara dengan kondisi pada objek penelitian. Selain itu dilakukan *cross check* pada beberapa informan setingkat, seperti misalkan pada seorang pengelola dengan pengelola lain.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahapan penelitian adalah level atau tingkatan dalam penelitian yang dilakukan secara terstruktur, runtut, baku, logis dan juga sistematis.²² Adapun tahapan penelitian ini yaitu:

1. Tahapan Pra Lapangan

Tahap Pra lapangan sebagai kegiatan dalam sebuah penelitian sebelum mengumpulkan data. Pada tahap ini akan dilakukan pengamatan lapangan dalam menemukan masalah atau fokus penelitian.²³ Peneliti melakukan observasi terkait tema yang akan diangkat dalam penelitian ini. Kemudian penelitian mengumpulkan data observasi awal untuk menguatkan alasan pemilihan objek penelitian. Peneliti juga melakukan observasi langsung untuk mengetahui kondisi langsung pada objek penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap pekerjaan lapangan menjadi kegiatan penelitian yang sesungguhnya. Peneliti akan langsung mengunjungi objek penelitian

²¹ Firdaus dan Fakhry Zamzam, *Aplikasi Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 107.

²² Robin Jonathan dan Theresia Militina, *Panduan Praktis Metode Penelitian* (Jakarta: Yayasan Mitra Kasih, 2019), 10.

²³ Akif Khilmiyah, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2016), 219.

untuk melakukan persiapan, melakukan pengamatan, mengumpulkan data dan mencatat informasi penting.²⁴ Pada tahap ini sudah yakin dengan tema penelitian yang diangkat. Peneliti mulai mengumpulkan data untuk mendukung penelitian ini.

3. Tahap Penyelesaian atau Pembuatan Laporan

Tahap pembuatan laporan ini biasanya dilakukan peneliti untuk kepentingan publikasi. Adapun bentuk dari laporan penelitian seperti skripsi, tesis, disertasi, artikel ilmiah, laporan praktikum dan lainnya. Tahap laporan penelitian sebagai tahap akhir pada rangkaian kegiatan penelitian.²⁵ Peneliti menyusun Tesis sesuai pedoman dari IAIN Kediri. Penelitian menyusun hasil penelitian sesuai sistematika yang ada.

²⁴ Iwan Hermawan, *Teknik Menulis Karya Ilmiah Berbasis Aplikasi dan Metodologi* (Kuningan: Hidayatul Quran, 2019), 77.

²⁵ Zulkarnain Lubis, Arman Hadi dan Mohd Akhir, *Panduan Pelaksanaan Penelitian Sosial* (Yogyakarta: Andi, 2019), 151.